

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Lexy J Meolong (2007, hlm. 6) penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, meliputi perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara umum, dan dinyatakan dalam bentuk uraian kata-kata dan bahasa, dalam konteks alami tertentu, menggunakan berbagai metode alamiah. Menurut Sugiyono (2014), analisis deskriptif digunakan sebagai metode untuk mendeskripsikan objek penelitian melalui data yang ada, bukan untuk tujuan menarik kesimpulan atau konsep yang berlaku umum.

Penelitian ini memanfaatkan metode kualitatif deskriptif guna memperoleh gambaran yang komprehensif tentang implementasi program pelatihan masa persiapan pensiun dalam menumbuhkan sikap produktif karyawan PT Bank Syariah Indonesia di Duta Transformasi Insani (DTI). Untuk memastikan eksplanasi yang jelas dan ungkapkan data lapangan, penelitian ini melibatkan analisis serta klarifikasi data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Mengacu pada pandangan Setiawan dan Anggito (2018, hlm. 165), penelitian kualitatif dilakukan melalui serangkaian tahap, termasuk tahap persiapan lapangan, pengumpulan data lapangan, analisis data, dan pelaporan hasil penelitian.

1.1 Tahap Pra Lapangan

Peneliti mengurus izin untuk melaksanakan penelitian di Duta Transformasi Insani (DTI) dan memilih individu yang dapat memberikan wawasan tentang program pelatihan masa persiapan pensiun. Partisipan tersebut adalah penyelenggara, trainer, dan peserta pelatihan.

1.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pengumpulan data, peneliti menyusun panduan wawancara, kisi-kisi, serta melakukan observasi dan analisis dokumen. Selain itu, peneliti juga

berinteraksi dengan pihak-pihak yang memiliki peran penting dalam penelitian ini, seperti penyelenggara, trainer, dan peserta pelatihan.

1.3 Tahap Analisis Data

Peneliti menyusun panduan wawancara, kisi-kisi, serta melakukan observasi dan analisis dokumen. Selain itu, peneliti juga berinteraksi dengan pihak-pihak yang memiliki peran penting dalam penelitian ini, seperti penyelenggara, trainer, dan peserta pelatihan. Tahap analisis data sebagai tahapan menjawab masalah penelitian yang melibatkan pengolahan, interpretasi, dan pemahaman mendalam terhadap informasi yang terkumpul dalam penelitian.

1.4 Tahap Pelaporan

Peneliti memaparkan keseluruhan langkah-langkah proses penelitian secara deskriptif dengan mengintegrasikan hasil temuan penelitian dengan teori-teori yang memiliki relevansi, sehingga memungkinkan verifikasi keabsahan temuan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Dalam konteks penelitian ini, partisipan dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, yang mengacu pada teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan yang sesuai dengan tujuan khusus dari penelitian, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2018, hlm. 138) metode *purposive sampling* diterapkan dengan pendekatan homogen (*homogeneous sampling*), di mana peneliti memilih subyek penelitian berdasarkan kesamaan karakteristik atau sifat dalam kelompoknya. Partisipan utama penelitian ini adalah peserta pelatihan karyawan PT Bank Syariah Indonesia yang berjumlah 41 orang. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini mencakup individu-individu yang terlibat secara aktif dalam pelaksanaan program pelatihan pensiun, yaitu:

1. Penyelenggara atau panitia, berperan sebagai informan sekunder dan triangulan yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pelatihan, serta bertugas dalam pemantauan pelatihan.
2. Trainer Pelatihan atau instruktur, berfungsi sebagai informan sekunder yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan dan memiliki kontribusi terhadap hasil pelatihan yang diberikan.

Farah Rifa Rosyada, 2023

IMPLEMENTASI PROGRAM PELATIHAN MASA PERSIAPAN PENSIUN DALAM MENUMBUHKAN SIKAP PRODUKTIF PADA KARYAWAN PT BANK SYARIAH INDONESIA DI DUTA TRANSFORMASI INSANI (DTI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Peserta pelatihan, merupakan informan utama yang secara aktif terlibat dalam program pelatihan masa persiapan pensiun dan memiliki pengalaman langsung dalam kegiatan pelatihan tersebut.

Tabel 3.1
Jumlah Partisipan Penelitian

No	Partisipan	Jumlah Partisipan
1	Penyelenggara	1
2	Trainer Pelatihan	2
3	Peserta pelatihan	5

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan kombinasi pendekatan *offline* dan media online. Pengumpulan data dilakukan secara *offline* di Duta Transformasi Insani (DTI), serta melalui platform online seperti *Google Meeting* dan *WhatsApp*. Pendekatan *online* dipilih karena beberapa peserta penelitian berlokasi di wilayah luar Bandung, yang membuat pelaksanaan penelitian secara langsung menjadi tidak memungkinkan. Keputusan untuk menjadikan Duta Transformasi Insani (DTI) sebagai lokasi penelitian ini didasarkan pada minat peneliti dalam menggali informasi tentang implementasi pelaksanaan program pelatihan persiapan pensiun di institusi ini. DTI memiliki pendekatan Manajemen Qolbu (MQ) yang menekankan karakter BAIK dan KUAT (BAKU), sehingga menjadi konteks yang relevan untuk penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan data

3.3.1 Wawancara

Menurut Sugiyono (2018, hlm 195), Metode wawancara digunakan oleh peneliti untuk studi pendahuluan yang bertujuan mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti, serta untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dari subjek dengan jumlah yang terbatas. Dalam konteks penelitian mengenai implementasi program pelatihan masa persiapan pensiun di Duta Transformasi Insani, peneliti melakukan wawancara dengan pihak penyelenggara, trainer, dan peserta pelatihan. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan jenis wawancara

Farah Rifa Rosyada, 2023

IMPLEMENTASI PROGRAM PELATIHAN MASA PERSIAPAN Pensiun DALAM MEMBUKA SIKAP PRODUKTIF PADA KARYAWAN PT BANK SYARIAH INDONESIA DI DUTA TRANSFORMASI INSANI (DTI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terstruktur dan terbuka. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber telah disusun sesuai dengan pedoman wawancara. Narasumber memiliki kebebasan dalam memberikan jawaban berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki.

3.3.2 Observasi

Sugiyono (2018, hlm. 203) menjelaskan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki atribut khusus jika dibandingkan dengan metode lain. Observasi tidak hanya berlaku untuk manusia, melainkan juga dapat diterapkan pada objek-objek alam lain. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipatif. Pendekatan observasi partisipatif melibatkan peneliti secara langsung dalam aktivitas sehari-hari subjek yang diamati, atau subjek yang menjadi sumber data (Sugiyono, 2018, hlm. 203). Proses pengumpulan data melalui observasi partisipatif dilakukan dengan mengamati fenomena-fenomena di lingkungan pelatihan dan mencatatnya secara tertulis. Selain itu, peneliti juga berinteraksi secara langsung dengan partisipan untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam dan mengeksplorasi topik implementasi program pelatihan masa persiapan pensiun dalam menumbuhkan sikap produktif pada karyawan PT Bank Syariah Indonesia di Duta Transformasi Insani (DTI).

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan sumber informasi tertulis, gambar, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2018, hlm. 240). Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan berbagai dokumen seperti kurikulum pelatihan, modul pelatihan, silabus pelatihan, serta angket evaluasi kepuasan dari penyelenggara dan trainer sebagai sumber data dokumentasi.

3.3.4 Kuesioner

Kuesioner adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data yang melibatkan penyusunan daftar pernyataan atau pertanyaan yang diarahkan kepada responden, terutama kepada peserta pelatihan. Peneliti menerapkan pendekatan analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis hasil pelatihan dan dampaknya

Farah Rifa Rosyada, 2023

IMPLEMENTASI PROGRAM PELATIHAN MASA PERSIAPAN PENSIUN DALAM MENUMBUHKAN SIKAP PRODUKTIF PADA KARYAWAN PT BANK SYARIAH INDONESIA DI DUTA TRANSFORMASI INSANI (DTI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap sikap produktif. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik skala Likert seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2011, hlm. 107). Skala Likert dimanfaatkan untuk menilai sikap, opini, dan persepsi individu atau kelompok mengenai fenomena sosial. Metode pengukuran ini merinci variabel yang akan diukur menjadi petunjuk, yang selanjutnya membentuk elemen-elemen instrumen seperti pernyataan atau pertanyaan. Setiap respons pada elemen instrumen skala Likert memiliki rentang nilai yang berkisar antara positif hingga negatif, dengan derajat variasi yang telah ditetapkan:

- a. Sangat Setuju : 5
- b. Setuju : 4
- c. Netral : 3
- d. Tidak Setuju : 2
- e. Sangat Tidak Setuju : 1

Berdasarkan pendekatan penelitian yang telah dijelaskan, informasi yang berhasil dikumpulkan akan dikelompokkan serta di-segregasi sesuai jenisnya, kemudian akan dianalisis dengan pemberian penilaian persentase. Hasil analisis ini akan dipaparkan dalam bentuk tabel dan akan dijabarkan menggunakan formula persentase sesuai dengan skema yang diuraikan oleh Sugiyono (2011, hlm. 109):

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : F = Frekuensi N = Populasi

3.4 Analisis Data

Peneliti menerapkan analisis data sesuai dengan kerangka kerja yang diajukan oleh Miles & Huberman seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2018, hlm. 321) yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan meringkas dan memilah data yang telah dikumpulkan di lapangan, dengan tujuan untuk mengarahkan perhatian pada isu utama penelitian. Hasil dari proses reduksi data dapat menghasilkan deskripsi yang sistematis terhadap data yang ada.

Farah Rifa Rosyada, 2023

IMPLEMENTASI PROGRAM PELATIHAN MASA PERSIAPAN PENSIUN DALAM MENUMBUHKAN SIKAP PRODUKTIF PADA KARYAWAN PT BANK SYARIAH INDONESIA DI DUTA TRANSFORMASI INSANI (DTI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.2 Penyajian Data

Setelah mengolah data melalui proses pengurangan, langkah berikutnya adalah menyajikan data dengan mengintegrasikan informasi dan merangkainya secara terstruktur. Data diungkapkan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, diagram, atau cara atau visualisasi lainnya.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Pada tahap akhir analisis data, dilakukan penarikan kesimpulan dan proses verifikasi. Tujuan dari kesimpulan ini adalah untuk memberikan gambaran tentang temuan yang telah ditemukan selama penelitian, diungkapkan dalam bentuk deskripsi yang menguraikan hasil yang diperoleh dari pengamatan lapangan.

3.4.4 Triangulasi Data

Triangulasi adalah suatu strategi yang diterapkan untuk menguji keabsahan data dengan memanfaatkan variasi teknik yang beragam. Mathinson (dalam Sugiyono, 2018, hlm. 189) menjelaskan konsep ini. Triangulasi bertujuan untuk memastikan kesesuaian dan keabsahan data. Dalam kerangka penelitian ini, peneliti menerapkan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilaksanakan melalui penggabungan informasi dan data dari berbagai sumber yang beragam, termasuk pihak penyelenggara, trainer, dan peserta pelatihan. Data tersebut kemudian direview oleh pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program pelatihan. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil pengamatan, wawancara, dan temuan dari studi dokumentasi yang relevan dengan situasi yang sedang diteliti. topik Implementasi Program Pelatihan Masa Persiapan Pensiun Dalam Menumbuhkan Sikap Produktif Pada Karyawan PT Bank Syariah Indonesia di Duta Transformasi Insani (DTI).